## KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi akuntabilitas implementasi program dan kegiatan berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2012, disusun buku Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyusunan LAKIP ini merupakan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau sepanjang tahun anggaran 2012. Dalam LAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 ini berisi gambaran perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian sasaran strategis berdasarkan sasaran dan tujuan. Selain itu dalam LAKIP ini nantinya juga akan diuraikan daya serap pada tahun anggaran 2012.

Tahun 2012 merupakan tahun ke 3 (tiga) pelaksanaan Renstra (Rencana Strategis) Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2010-2014. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut telah cukup banyak hal-hal yang telah dicapai terkait dengan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya. Namun demikian masih cukup banyak pula permasalahan dan tantangan kedepan yang masih harus diselesaikan. Untuk itu diperlukan kebijakan dalam menghadapi serta komitmen berbagai perkembangan dan dinamika terkait pelestarian Cagar Budaya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai visi dan misi Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Diharapkan laporan ini dapat menjadi masukan bagi perumusan dalam pengambilan kebijakan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya kedepannya.

#### Batusangkar, Januari 2013

Kepala BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau,

<u>Drs. Fitra Arda, M. Hum</u> NIP.19660123 199402 1 001

### IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau disusun dengan maksud memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2012 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2010-2012. Secara umum laporan ini berisi tentang akuntabilitas, dimana termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis capaian kinerja berdasarkan sasaran dan tujuan serta evaluasi kinerja yang mengacu pada sasaran program dan visi dan misi Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rencana Strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2010-2014, mempunyai 7 (tujuh) sasaran strategis dan 5 (lima) tujuan strategis. Secara kumulatif, capaian kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan sasaran pada tahun 2012 mencapai tingkat persentase 89,1 %, sedangkan capaian kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan tujuan pada tahun yang sama adalah sebesar **88,46 %.** Sementara itu, secara keseluruhan capaian kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan rekapitulasi, persentase capaian kinerja baik yang berbasis sasaran maupun tujuan adalah sebesar 88,78 %. Dalam konteks klasifikasi tingkat keberhasilan yang diukur berdasarkan tingkat capaian kinerja yang mengacu pada sasaran dan tujuan, maka secara umum kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya BPCB) Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dapat dinyatakan berhasil. Merujuk pada tingkat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi terhadap program-program yang belum optimal pelaksanaannya. Hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini nantinya dievaluasi guna pengambilan kebijakan dalam menghadapi hambatan dan tantangan di masa yang akan datang. Dengan evaluasi yang komprehensif diharapkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk tahun berikutnya diharapkan menjadi lebih baik dan terstruktur.

## **DAFTAR ISI**

# KATA PENGANTAR [ hal i ] IKHTISAR EKSEKUTIF [ hal iii ] DAFTAR ISI [ hal v ]

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN** [ hal 1 ]

- A. Latar Belakang [ hal 1 ]
- B. Dasar [ hal 3 ]
- C. Maksud dan Tujuan [ hal 4 ]
- D. Data Organisasi [ hal 4 ]
- E. Sistematika Penyajian [ hal 13 ]

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA [ hal 15 ]

- A. Rencana Strategis Tahun 2010-2014 [ hal 15 ]
- B. Rencana Kinerja Tahun 2012 [hal 25]

#### **BAB III**

#### AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2012 [hal 51]

- A. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2012 [hal 52]
- B. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012 [hal 64]
- C. Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran (Daya Serap) Tahun 2012 dengan tahun 2011 **[ hal 68 ]**
- D. Hambatan dan Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program Kegiatan Tahun Anggaran 2012 [ hal 69 ]

#### **BAB IV**

**PENUTUP** [ hal 71 ]